

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengamalan Ibadah Shalat Sunnah Tahajud Pada Santri di Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru, meliputi:
 - a. Tujuan metode pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud untuk membiasakan para santri agar terbiasa mengamalkan atau mengerjakan shalat tahajud di kehidupan sehari-hari.
 - b. Bentuk-bentuk pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud, seperti terprogram pelaksanaannya, dirutinkan pelaksanaannya dan para ustadz ikut mengerjakannya.
 - c. Langkah-langkah pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud, seperti dibuat programnya, dilaksanakan programnya dan dikontrol pelaksanaannya.
 - d. *Reward* berupa pujian dan ucapan selamat. Adapun *punishment* berupa bersih-bersih dan juga shalat tasbih.
 - e. Orang yang bertanggung jawab dalam pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud adalah para guru/ustadz yang membimbing sekaligus mendidik para santri.
 - f. Sistem yang dibuat untuk proses pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud dilakukan dengan cara memasang kamera dan para guru/ustadz senantiasa mengecek para santri.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengamalan Ibadah Shalat Sunnah Tahajud Pada Santri di Pondok Pesantren Miftahussalam, meliputi:
 - a. Para guru/ustadz berlatar belakang pendidikan pondok pesantren dan rata-rata para guru/ustadz adalah alumni dari Pondok Pesantren Miftahussalam. Para guru/ustadz juga sudah cukup lama mengajar, yakni dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun dan bahkan ada yang lebih.
 - b. Santri di Pondok Pesantren Miftahussalam berasal dari bermacam-macam tempat, seperti Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan, serta juga ada yang berasal dari Pulau Jawa.
 - c. Masyarakat di dekat Pondok Pesantren juga menjadi faktor keberhasilan pondok, karena masyarakat selalu mendukung apapun kegiatan pondok pesantren yang bersifat positif.
 - d. Sarana dan prasarana sudah masih perlu diperbaiki karena masih banyak menjadi penghambat buat santri berkembang dalam pembelajaran maupun kegiatan keagamaan contohnya musholla yang masih memakai musholla umum.
 - e. Lingkungan sudah terbilang baik, karena telah memiliki lingkungan yang jauh dari keramaian, jauh dari kebisingan, dan juga sangat damai.

B. Saran-saran

1. Pimpinan pondok pesantren diharapkan agar senantiasa menjadi pengayom bagi para guru/ustadz dan juga para santri di dalam mengerjakan kebaikan-kebaikan di dalam keseharian, dengan cara rutin/istiqamah di dalam mengerjakan ibadah shalat sunnah tahajud.
2. Para guru/ustadz juga diharapkan agar senantiasa mengayomi para santri didalam mengerjakan kebaikan-kebaikan di dalam keseharian, terkhusus dalam pengerjaan pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud.
3. Para santri juga diharapkan agar senantiasa mengerjakan kebaikan-kebaikan di dalam keseharian, menjadi tauladan bagi santri yang lain dalam pengamalan kegiatan keagamaan.
4. Semua lapisan mulai dari Pimpinan, ustadz, maupun santri agar selalu bermasyarakat agar terjalinnya hubungan yang baik dengan lingkungan masyarakat sekitar.
5. Semoga bisa secepatnya mengembangkan sarana dan prasarana demi keberlangsungan dan keberhasilan dalam pengamalan kegiatan keagamaan.